

**PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN REMAJA DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA
SISWA SMA KELAS XI IPS SMA AL-ISLAM 3 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Oleh :

Fistika Sari

A 210 060 032

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi Bangsa Indonesia merupakan modal dasar yang strategis dan realistis dalam pembangunan nasional, karena hal itu menyangkut sumber daya manusia atau penduduk yang berperan sebagai subyek dan obyek pembangunan. Pembangunan nasional berkaitan dengan keberhasilan pembangunan yang tidak hanya dilihat dari segi ekonomi saja melainkan lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, Negara Indonesia memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, sejak dari Taman Kanak-kanak sampai dengan jenjang Perguruan Tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta secara formal. Semua itu merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat duduk sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk juga aspek pendidikan. Disatu sisi aspek ini telah memungkinkan kita untuk memperoleh banyak informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai tempat di dunia, disisi lain kita tidak mungkin mempelajari keseluruhan informasi dan pengetahuan yang ada, karena sangat banyak dan tidak semuanya diperlukan.

Dalam Undang-undang RI No.2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:3), pada Bab I bidang Ketentuan Umum, khususnya butir pertama telah digariskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.

Sesuai dengan persyaratan di atas, pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara intensif baik dari pemerintah, keluarga dan masyarakat khususnya para pengelola pendidikan formal. Oleh karena itu, pemerintah dalam usahanya untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas mengadakan perbaikan-perbaikan dalam bidang pendidikan. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan pemerintah tersebut adalah pelaksanaan pendidikan agama serta akhlak mulia, peningkatan keprofesionalan pendidikan dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana belajar yang mendidik, penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan prinsip pemerataan dan berkeadilan, pengembangan, pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi dan pelaksanaan wajib belajar.

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga) dan pendidikan non formal (lingkungan). Pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sekolah memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dirinya yang masih bersifat potensial, sehingga

bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai individu maupun sebagai warga Negara.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki strategi dan prestasi belajar yang baik. Strategi yang dimaksudkan adalah cara-cara belajar yang dilakukan siswa agar prestasi yang diperoleh dapat sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, guru perlu mengadakan evaluasi hasil belajar. Melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar tersebut, maka dapat dilihat prestasi belajar siswa yang dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung selama satu semester dan dicantumkan secara tertulis dalam buku laporan nilai yang berisi hasil penilaian dengan menggunakan

angka yang dilihat pada sisi kognitif dengan melihat kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan pada materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan didukung oleh nilai – nilai budi pekerti siswa pada saat di sekolah.

Lingkungan pergaulan remaja khususnya pada anak-anak SMA dapat dilihat di berbagai tempat. Pergaulan dapat dilihat melalui media, lingkungan, teman, budaya maupun nilai atau norma. Pergaulan melalui media misalnya melalui televisi, internet, HP dan lain-lain. Pergaulan melalui lingkungan dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang ada disekitar anak, misalnya dalam kehidupan sehari-hari yang dialami anak. Sedangkan pergaulan dengan temannya dapat dilihat dari cara bergaul, perilaku, cara berbicara dan lain-lain. Budaya dari cara berpakaian dan perilaku dapat menimbulkan nilai-nilai atau norma-norma tertentu. Lingkungan pergaulan berperan memberikan motivasi yang baik bagi siswa dalam memperoleh prestasi belajarnya. Lingkungan kelompok sebaya khususnya yang masih bersekolah, antara satu dengan yang lain saling berinteraksi dalam memecahkan masalah pelajaran yang diberikan sekolah. Disamping hal tersebut, juga memberikan motivasi bersaing untuk berprestasi, tetapi ada juga yang menimbulkan dampak yang negatif, misalnya karena pengaruh media, lingkungan, teman, budaya, maupun nilai atau norma pada masyarakat dalam menimbulkan perilaku anak yang mengarah pada seks bebas, tidak sopan, urakan, dan lain-lain.

Menurut Mc. Donald dalam Hamalik (2001:158) ”motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Dalyono

(1997:235) “Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan dalam belajar”.

Dalam kenyataannya motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya dan motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti guru, orang tua dan lingkungan sekitarnya.

Seseorang yang motivasinya besar akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindar dari kegiatan. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi yang paling mewarnai kebutuhan siswa dalam belajar adalah motivasi belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Seorang siswa dapat belajar secara efisien jika ia mempunyai kehendak atau keinginan secara wajar . Hal ini dimungkinkan jika siswa tersebut memiliki motivasi untuk belajar. Apabila motivasi itu timbul dari dalam diri siswa akan lebih stabil dan mantap dibandingkan dengan motivasi karena pengaruh lingkungan. Hal ini dikarenakan jika lingkungan yang menimbulkan motivasi itu

berubah maka dimungkinkan motivasi belajar seseorang itu juga akan mengalami perubahan. Demikian pula apabila lingkungan yang mempengaruhi siswa tersebut hilang, maka dimungkinkan dapat berakibat hilangnya motivasi belajar siswa yang bersangkutan. Motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar anak yang bersangkutan sebagai siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Lingkungan Pergaulan Remaja dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa kelas XI IPS SMA AL ISLAM 3 Surakarta.”**

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terarah dan mudah dipahami, maka penulis membatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian tersebut meliputi :

- a. Lingkungan pergaulan remaja yang dimaksud adalah lingkungan sekitar individu dalam hubungan timbal balik antara individu satu dengan individu lain, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok
- b. Motivasi belajar yang dimaksud adalah dorongan untuk belajar yang dipengaruhi dari dalam diri sendiri maupun orang lain

c. Prestasi belajar ekonomi yang dimaksud adalah hasil maksimal dari mata pelajaran ekonomi yang dicapai siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai dalam raport.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA AL-ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011 yang secara keseluruhan berjumlah 72 orang siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang dijadikan pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh lingkungan pergaulan remaja terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA AL-ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA AL-ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh lingkungan pergaulan remaja dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA AL-ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan pergaulan remaja terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA AL-ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA AL-ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan pergaulan remaja dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA AL-ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran positif bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan proses belajar pada khususnya.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dan perkembangan pada penelitian di masa datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah

Dapat memberikan bimbingan pada anak didik lebih intensif dengan berdiskusi tentang lingkungan pergaulan remaja dan untuk lebih

memperhatikan motivasi belajar siswa guna mencari strategi belajar mengajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

F. Sistematika Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan penulis susun, maka akan dikemukakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori tentang pengertian lingkungan pergaulan remaja, macam-macam lingkungan pergaulan, aspek lingkungan pergaulan remaja, pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi, fungsi motivasi, pengertian prestasi belajar ekonomi, faktor-faktor prestasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pengertian metode penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN